



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Populasi dan sampel penelitian

##### 3.1.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan penerbitan yang ada di seluruh wilayah Jawa Tengah. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah *middle manajer* atau manajer menengah / manajer fungsional yang terlibat dalam penyusunan anggaran pada perusahaan manufaktur disektor industri penerbitan berskala menengah dan besar di Jawa Tengah yang telah terdaftar di BPS (Biro Pusat Statistik)

Kriteria perusahaan penerbitan berskala besar menurut data yang dikeluarkan oleh BPS adalah jumlah tenaga kerjanya lebih dari 100 orang sedangkan kriteria perusahaan penerbitan berskala menengah menurut data yang dikeluarkan oleh BPS adalah jumlah tenaga kerjanya lebih dari 30 orang. Perusahaan penerbitan berskala

menengah dan besar yang ada di Jawa Tengah pada tahun 2006 sebanyak 139 perusahaan.

Dasar pertimbangan pemilihan middle manager dalam populasi ini karena biasanya mereka terlibat secara aktif dalam penyusunan anggaran dan prestasi kerja mereka biasanya dievaluasi dengan data anggaran, sehingga diharapkan manajer fungsional memiliki tanggung jawab terhadap anggaran (Ghozali, 2001:111). Manajer fungsional memiliki tanggung jawabnya atas satu kegiatan organisasi seperti produksi, pemasaran, keuangan, personalia, atau akuntansi.

### **3.1.2. Sampel**

Pengertian sampel menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (1999) adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan proses tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *teknik purposive sampling judgment*, yaitu memilih sampel penelitian berdasarkan tujuan atau target tertentu secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria penentuan sampel yaitu manajer tingkat menengah dalam perusahaan penerbitan karena biasanya mereka terlibat secara aktif dalam penyusunan anggaran dan prestasi kerja mereka biasanya dievaluasi sejauh mana mereka dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dengan baik. Yang dimaksudkan manajer tingkat menengah dalam perusahaan penerbitan seperti manajer pemasaran, kepala gudang, kepala personalia.

### **3.2. Sumber dan jenis data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah kuesioner.

Data yang diperoleh untuk penelitian ini diperoleh langsung dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan oleh para manajer perusahaan penerbitan yakni daerah Semarang, Solo, Surakarta yang dijadikan responden.

### **3.3. Gambaran umum obyek penelitian**

#### **3.3.1. Obyek dan lokasi penelitian**

Obyek dari penelitian ini adalah perusahaan dalam sektor penerbitan karena pemilihan sampel pada perusahaan penerbitan diharapkan dapat mengurangi ketimpangan informasi dalam penyusunan anggaran sehingga anggaran yang disusun sesuai dengan apa yang diinginkan oleh perusahaan.

Lokasi perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berada di wilayah Jawa Tengah khususnya Semarang, Solo, dan Surakarta, dimana terdapat 139 perusahaan penerbitan yang ada di Jawa Tengah dan 42 perusahaan berada di Semarang, Solo, dan Surakarta berdasarkan data dari BPS (Biro Pusat Statistik) pada tahun 2006. Peneliti memilih Jawa Tengah karena masih merupakan wilayah domisili peneliti.

### **3.4. Definisi dan pengukuran variabel**

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah partisipasi anggaran, kinerja manajerial, komitmen organisasi, dan job relevant information. Kegunaan masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut :

### **3.4.1. Variabel partisipasi anggaran**

Partisipasi penganggaran adalah persepsi manajer terhadap tingkat pengaruh dan keterlibatan dalam proses perancangan anggaran. Variabel partisipasi penganggaran dengan menggunakan instrumen Milani (1975). Setiap responden diminta menjawab enam butir pertanyaan untuk mengukur tingkat partisipasi dan pengaruh yang dirasakan serta kontribusi responden dalam penyusunan anggaran. Jawaban diberikan dengan cara memilih skala rentang antara 1 (partisipasi rendah) sampai dengan 5 (partisipasi tinggi).

### **3.4.2. Variabel kinerja manajerial**

Kinerja manajerial diartikan sebagai persepsi manajer terhadap kinerja para individu dalam kegiatan manajerial meliputi, antara lain perencanaan, invstigasi, koordinasi, supervise, pengaturan staff, negosiasi, dan representasi. Variabel kinerja manajerial diukur dengan menggunakan daftar pertanyaan yang dikembangkan oleh Mahoney *et,al* (1963) dalam Indriantoro (1993). Setiap responden diminta mengukur kinerjanya dengan menjawab sembilan butir pertanyaan. Jawaban pertanyaan disusun dengan rentang 1 (kinerja rendah) sampai 5 (kinerja tinggi).

### **3.4.3. Variabel komitmen organisasi**

Komitmen organisasi didefinisikan sebagai persepsi manajer terhadap dorongan dalam diri individu untuk melakukan sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi (Wiener, 1982). Daftar pertanyaan untuk komitmen organisasi yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh Mowday *et al.* (1979). Dimana setiap responden diminta untuk menjawab sembilan

butir pertanyaan. Jawaban pertanyaan disusun dengan menggunakan skala rentang 1 (komitmen organisasi rendah) sampai 5 (komitmen organisasi tinggi).

#### **3.4.4. Variabel job relevant information**

Job relevant information merupakan informasi untuk memudahkan pengambilan keputusan (decision facilitating) yang berkenaan dengan pekerjaan/jabatan. Variabel ini untuk menangkap persepsi manajer atas ketersediaan informasi untuk keputusan-keputusan yang berhubungan dengan pekerjaannya. Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh O'Reilly (1980) dalam Yuliasuti Sari P, yang kemudian digunakan oleh Kren (1992) dan Muslich (1998). Dimana setiap responden diminta untuk menjawab tiga butir pertanyaan. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan skala rentang 1 (amat sangat tidak setuju) sampai 5 (amat sangat setuju).

#### **3.5. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan bagi suatu penelitian (Indriantoro, Nur dan B.Supomo, 1999).

Dalam memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti mengumpulkan data secara langsung dari hasil pendistribusian kuesioner kepada para manajer perusahaan manufaktur sektor penerbitan yang ada di Semarang, Solo, Surakarta. Metode yang digunakan adalah mengirim kuesioner melalui pos kepada responden begitu juga

dengan pengembaliannya juga melalui pos. Hal tersebut dilakukan karena letak yang jauh antara lokasi satu dengan yang lain.

### **3.5.1. Alat pengumpulan data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis, sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan terhadap setiap responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang diajukan. Kuesioner ini berisikan pertanyaan tertutup, artinya responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia dan kerahasiaan jawaban responden akan tetap dijaga.

### **3.5.2. Pengujian alat pengumpulan data**

#### **3.5.2.1. Teknik pengujian validitas dan reliabilitas**

##### **3.5.2.1.1. Uji validitas data**

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali,2001:135). Jadi validitas ingin mengukur apakah dalam kuesioner yang sudah dibuat tersebut,betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan menghitung korelasi antara score masing-masing butir pertanyaan dengan total score (*Pearson Correlation*). Dalam uji validitas digunakan perhitungan korelasi “Product Moment dari Karl Pearson”, rumusnya:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi  
X = tingkat skor indikator yang diuji  
Y = total skor indikator  
n = jumlah sampel  
 $\alpha$  = taraf signifikansi sebesar 5 %

Kriteria pengujian validitas penelitian:

1. Jika r hitung > r tabel, maka pengujian tersebut valid.
2. Jika r hitung < r tabel, maka pengujian tersebut tidak valid

#### 3.5.2.1.2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2001:132). Uji reliabilitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS, dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ), dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60(Ghozali, 2001:1333), rumusnya :

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (k-1) r}$$

Keterangan :

k = jumlah item valid

r = rata-rata korelasi antar item

$\alpha$  = koefisien reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi alat pengukur di dalam gejala yang sama. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika nilai koefisien Alpha ( $\alpha$ ) diatas 0.60 untk setiap kuesioner masing-masing variabel

#### 3.5.2.2. Uji asumsi klasik

##### 3.5.2.2.1. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolonieritas. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan lawannya, Variance Inflation Factor (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance  $< 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$  (Ghozali,2001).

#### **3.5.2.2.2. Uji heteroskedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut **homoskedastisitas** dan jika berbeda disebut **heteroskedastisitas**. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang dilakukan dengan uji Glesjer dengan dasar pengambilan keputusan adalah probabilitas signifikasinya diatas tingkat kepercayaan 5% ( Ghozali,2001).

#### **3.5.2.2.3. Uji normalitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik Kolmogorovo-Smirnov (K-S). Model regresi yang baik adalah yang mempunyai nilai signifikan diatas 5% (Ghozali).



### 3.6. Teknik pengujian hipotesis

Teknik pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis path ( Path Analysis) yang merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda.

#### 3.6.1. Analisis regresi linier sederhana

**H1** : Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial



$$KM = \beta_0 + \beta_1 PA + e$$

Dimana :

PA = Partisipasi Anggaran

KM = Kinerja Manajerial

e = nilai residual

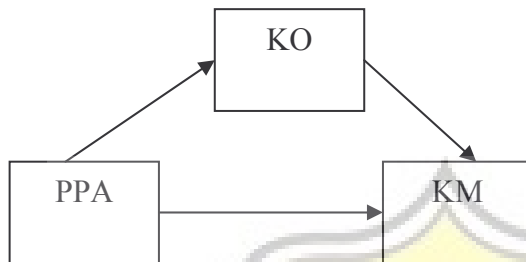
$\beta$  = koefisien regresi

Kriteria penerimaan hipotesis :

1. H1 diterima jika  $\beta_1$  positif dan signifikan pada 5%, yaitu besarnya nilai probabilitas yang diperoleh dari hasil persamaan regresi harus lebih kecil dari 0,05 atau 5%.
2. H1 ditolak jika  $\beta_1$  negatif dan tidak signifikan pada 5%, yaitu besarnya probabilitas yang diperoleh dari hasil persamaan regresi lebih besar dari 0,05 atau 5%.

#### 3.6.2. Analisis regresi linier berganda

**H2** : Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial melalui komitmen organisasi



Persamaan I :  $KO = \beta_2 PA + e$

Persamaan II :  $KM = \beta_1 PA + \beta_3 KO + e$

Dimana :

PA = Partisipasi Anggaran  
KM = Kinerja Manajerial  
KO = Komitmen Organisasi  
e = nilai residual  
 $\beta$  = koefisien regresi

Kriteria penerimaan hipotesis :

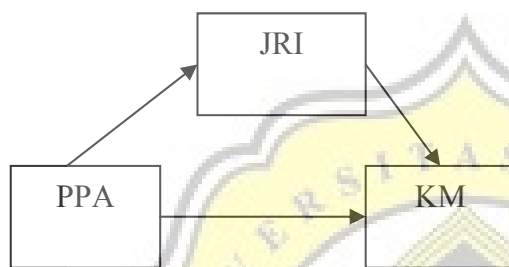
1. H2 diterima jika  $\beta_2$  dan  $\beta_3$  pada persamaan 1 dan 2 positif dan signifikan pada 5% yaitu besarnya nilai probabilitas yang diperoleh dari hasil persamaan regresi harus lebih kecil dari 0,05 atau 5%.

Dimana  $(\beta_2) (\beta_3) > \beta_1$  berarti KO memiliki pengaruh tidak langsung sehingga bisa dikatakan KO sebagai intervening.

2. H2 ditolak jika  $\beta_2$  dan  $\beta_3$  pada persamaan 1 dan 2 negatif dan tidak signifikan pada 5% yaitu besarnya nilai probabilitas yang diperoleh dari hasil persamaan regresi lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Dimana  $(\beta_2) (\beta_3) > \beta_1$  berarti KO tidak memiliki pengaruh tidak langsung sehingga bisa dikatakan KO bukan sebagai intervening.

**H3** : Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial melalui *job relevant information*



Persamaan I :  $JRI = \beta_2 PA + e$

Persamaan II :  $KM = \beta_1 PA + \beta_3 JRI + e$

Dimana :

PA = Partisipasi Anggaran

KM = Kinerja Manajerial

JRI = Job Relevant Information

e = nilai residual

$\beta$  = koefisien regresi

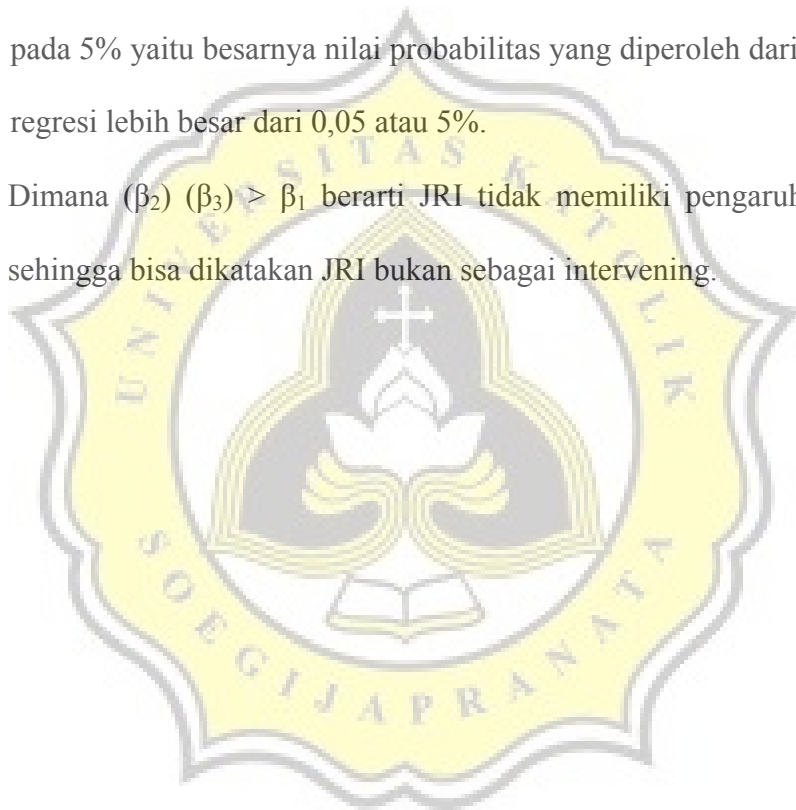
Kriteria penerimaan hipotesis :

1. H3 diterima jika  $\beta_2$  dan  $\beta_3$  pada persamaan 1 dan 2 positif dan signifikan pada 5% yaitu besarnya nilai probabilitas yang diperoleh dari hasil persamaan regresi harus lebih kecil dari 0,05 atau 5%.

Dimana  $(\beta_2) (\beta_3) > \beta_1$  berarti JRI memiliki pengaruh tidak langsung sehingga bisa dikatakan JRI sebagai intervening.

2. H3 ditolak jika  $\beta_2$  dan  $\beta_3$  pada persamaan 1 dan 2 negatif dan tidak signifikan pada 5% yaitu besarnya nilai probabilitas yang diperoleh dari hasil persamaan regresi lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Dimana  $(\beta_2) (\beta_3) > \beta_1$  berarti JRI tidak memiliki pengaruh tidak langsung sehingga bisa dikatakan JRI bukan sebagai intervening.



#### **BAB IV**